



**KPU KOTA YOGYA IMBAU MANFAATKAN PELUANG**

## Sisa Waktu Kurang Sepekan, Tercatat 3.305 Pemilih Tambahan

**YOGYA (KR)** - KPU Kota Yogya mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan peluang pengajuan pindah memilih. Terutama bagi masyarakat yang tidak bisa menggunakan hak pilih di daerah asal. Sisa waktu pengajuan pindah memilih kini kurang dari sepekan, dan tercatat sudah ada 3.305 pemilih tambahan.

Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi Zuhad Najamuddin, mengungkapkan upaya jemput bola untuk memberikan pelayanan pengajuan pindah memilih sudah digencarkan sejak pekan lalu. "Kampus maupun asrama sudah kami datangi dan melayani pengajuan di sana. Data 3.305 pemilih tambahan di Kota Yogya itu juga dinamis karena masih ada batas waktu

sampai H-30 pemungutan suara atau 15 Januari 2024," terangnya, Kamis (11/1).

Meski batas akhir pengajuan pindah memilih ialah 15 Januari 2024, namun bagi alasan tertentu bisa dilayani hingga H-7 pemungutan suara atau maksimal 7 Februari 2024 mendatang. Khususnya pindah memilih karena alasan tugas di tempat lain, pasien rawat inap, tertimpa bencana alam,

dan menjadi tahanan rutan atau lapas.

Zuhad menjelaskan, pengajuan pindah memilih dapat dilayani di sekretariat PPS, PPK maupun KPU Kota Yogya atau KPU DIY. Syaratnya pemilih tersebut sudah tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) di daerah asalnya, namun karena berbagai alasan sehingga tidak bisa menggunakan hak pilihnya di tempat asal.

"Silakan mendatangi PPS, PPK maupun KPU dengan membawa KTP elektronik atau kartu keluarga dan dokumen pendukung alasan pindah memilih. Kami akan memfasilitasi agar hak pilihnya mampu terjaga dengan baik, tandasnya.

Sementara sejumlah perguruan tinggi yang telah menjadi sasaran jemput bola layanan pindah memilih di antaranya di STPM D APMD, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Politeknik YKPN, Universitas Widya Mataram, IST AKPRIND, Universitas Janabadra, STIE Widya Wiwaha, dan STAIT Yogyakarta. Para mahasiswa yang tengah mengenyam pendidikan di Kota Yogya memang

berpotensi besar tidak bisa menggunakan hak pilih di daerah asal pada 14 Februari 2024 mendatang. Sedangkan terdapat pemilih tambahan, ada sejumlah penduduk Kota Yogya yang juga mengajukan pindah memilih ke luar daerah. Totalnya mencapai 1.352 pemilih dengan berbagai alasan. Meski demikian, masih ada potensi sekitar 5.000 pemilih dari luar daerah

yang belum mengajukan pindah memilih. Hal ini didasarkan pada pengalaman Pemilu 2019 lalu di mana ada sekitar 11.000 pemilih tambahan. Begitu pula ada TPS khusus dengan total pemilih sekitar 3.300 orang.

"Kami masih akan terus memberikan pelayanan sampai batas waktu yang sudah ditentukan oleh undang-undang. Bagaimana pun juga, warga yang sudah memiliki hak pilih jangan sampai tidak terakomodasi," terang Zuhad.

Oleh karena itu, Zuhad memilih dari luar daerah yang tidak bisa pulang kampung agar tidak menunda-nunda untuk memproses pengajuan pindah memilih. Partisipasi aktif dari para pemilih sangat diperlukan demi terciptanya penyelenggaraan pemilu yang demokratis. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005